

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan Hasil Wawancara yang dilaksanakan di perempatan lampu merah Bintaro Plaza. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive kepada 5 orang narasumber, wawancara dilakukan pada tanggal 26 September 2021.





Adapun data hasil penelitian ini sebagai berikut :

- **Waktu dan tempat menjadi manusia silver**

Berapa lama menjadi manusia silver, dari informan rata-rata menjadi manusia silver itu semenjak adanya pandemi di Indonesia, dengan mewabahnya covid 19 di Indonesia pemerintah memberlakukan sistem PSBB dan PPKM untuk masyarakat, akhirnya dari tempat kerja sebelumnya informan ini terdapat pengurangan karyawan dan terjadilah PHK. Sebelumnya informan ini ada yang bekerja menjadi supir angkot, waiters restoran, dan ada juga yang bekerja di Mitra Telkom (sebagai penarikan dan pemasangan kabel – kabel. Dari hasil wawancara dengan informan, ia bekerja menjadi manusia silver itu dalam 1 hari itu dari jam 09.00 – 19.00 WIB. Informan ini rata-rata menjadi manusia silver itu dia hanya stay di lampu merah saja, bukan yang keliling rumah-rumah warga. Menjadi manusia silver ini ternyata memiliki suatu

organisasi / keleompok / komunitas manusia silver. Tidak hanya menjadi manusia silver dalam komunitas ini, karna sekarang manusia silver itu lagi turun dan banyak dicari oleh dinas sosial. Jadi dalam komunitas tersebut terbagi menjadi 2 job, ada yang sebagai manusia silver dan ada juga yang sebagai badut kartun.

- **Penghasilan menjadi manusia silver**

Penghasilan yang didapat oleh manusia silver itu rata-rata kalau sedang rame bisa sampai Rp 100.000 / satu orang menjadi manusia silver dan kalau sedang sepi hanya mendapatkan Rp 40.000. Dari informan yang diwawancarai ada yang sudah berkeluarga dan ada juga yang sudah berkeluarga. Dari penghasilan yang didapat oleh informan rata-rata cukup ngga cukup dari yang didapat ya dicukup – cukupin saja dan disyukurin saja berapapun penghasilan yang ia didapat. Dari informan bahan yang dipakai itu cat sablon, minyak, dan sunlight (untuk membersihkan). Biaya yang informan keluarkan untuk membeli bahan tersebut untuk harga 1 botol cat sablon itu seharga Rp 20.000 bisa untuk tigali pemakain, harga minyak gorng Rp 5.000, dan harga sunlight Rp 5.000. Menurut informan yang sudah berkeluarga, dengan pendapatan Rp 100.000 (kalau sedang rame) minimal Rp 50.000 untuk istrinya dan sisa pendapatan itu untuk membeli bahan-bahan cat dan untuk membayar kontrakan.

- **Alasan Menjadi Manusia Silver**

Dari informan yang saya wawancarai rata-rata menjawab, sebelumnya informan ini juga sudah melamar ke beberapa tempat dan hasilnya pun nihil tidak ada perusahaan yang mau merekrut,

karena hampir semua tempat – tempat di tutup akhirnya informan ini lebih memilih menjadi manusia silver saja.

- **Resiko menjadi manusia silver**

Resiko menjadi manusia silver sangat berbahaya karna akan berdampak kepada iritasi pada kulit dan mata terasa perih. Informan ini juga pernah dikejar – kejar oleh SatpolPP dan dibawa kedinas sosial, dan kata dinas sosial kalau ingin keluar harus melengkapi data diri terlebih dahulu dan membayar uang sebesar Rp 500.000 – Rp 1.000.000. Apabila datanya ada yang tidak lengkap akan dikurung selama enam bulan dan paling lama dikurung satu tahun.

- **Pemberdayaan Manusia Silver**

Menurut Feri (Manusia Silver), “ ketika manusia silver ditangkap oleh SatpolPP dan di bawa ke Dinas Sosial, disana semua manusia silver diberi penjelasan atau nasehat oleh kepala dinas sosial untuk tidak mengulangi atau meresahkan pengguna jalan”. Karena kita tahu bahwa mereka (manusia silver) yang selalu berada di jalan sehingga hal tersebut dapat meresahkan pengguna jalan. Kata Cendol (manusia silver), “ setelah diberi arahan dan nasehat lalu semua manusia silver di data, kemudian setelah di data mereka bisa dibebaskan atau ditahan selama kurang lebih 6 bulan, tetapi apabila saya melanggar dan melakukan hal tersebut (meresahkan penggunaan jalan) lagi saya dan semua manusia silver yang lain akan dibawa ke rehabilitasi (Anyer), kita dapat mengetahui dari data tersebut seperti nama dan asal daerah yang sesuai di KTP masing-masing.

Menurut data berita tangerangonline.id, menurut Wahyunoto Lukman, arahan yang dilakukan ialah memberikan semangat dan memberi sebuah peringatan kepada manusia silver “ mental kita yang harus diubah, kecuali orang yang penyandang disabilitas mungkin akan kita rehabilitasi. Kalian ini (manusia silver) di usia yang produktif untuk mencari pekerjaan yang lebih baik. Jadi jangan pernah mempunyai mental untuk meminta – minta mulu, berubahlah dan berjuang bangkit, Cari kerjaan yang lebih baik.” kata Wahyunoto Lukman.

Kepala Dinas Sosial (Wahyunoto Lukman) mengatakan “untuk membuat jera para manusia silver saya memberikan gambaran terkait tindak pidana ringan karena mengganggu ketertiban umum. Kalau terkena pidana ringan, kurungan 4 bulan ya tetap dititip dibawa ke lapas terdekat yaitu Jame, Kabupaten Tangerang. Nantinya mereka akan bertemu dengan para napi berbagai kasus pidana, yang bisa saja usil ke mereka yang hanya kasus meminta – minta.”